

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Apotek merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memiliki peran penting dalam penyediaan obat-obatan, alat kesehatan, dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Sebagai tempat yang menyediakan obat resep dan non-resep, apotek menjadi akses utama bagi pasien untuk mendapatkan terapi obat yang sesuai dengan kondisi kesehatan yang sedang dialaminya. Apotek juga menjadi salah satu sarana yang memberikan informasi terkait penggunaan obat yang aman seperti adanya efek samping dan interaksi pada obat. Perkembangan sistem kesehatan yang semakin kompleks turut mempengaruhi peran apotek dalam masyarakat. Selain menyediakan obat-obatan, kini apotek juga mendukung pelayanan kesehatan preventif seperti adanya penyuluhan gratis, cek kesehatan gratis, dan pembuatan brosur edukasi untuk pasien. Hal ini menjadikan apotek bukan hanya berfungsi sebagai tempat pembelian obat, tetapi juga sebagai pusat informasi kesehatan dalam masyarakat.

Di Indonesia, apotek diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan yang mengharuskan adanya standar kualitas dan etika pelayanan yang tinggi. Peran apoteker dalam apotek sangat luas mulai dari penerimaan resep, penyerahan obat yang disertai dengan informasi, hingga pengawasan terkait penggunaan obat itu sendiri. Apoteker juga memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa obat yang diberikan tidak hanya sesuai dengan diagnosis, tetapi juga aman dan efektif untuk pasien baik dari dosis, cara penggunaan, hingga cara penyimpanannya. Oleh karena itu, calon apoteker memerlukan kompetensi yang tinggi serta pemahaman yang mendalam mengenai ilmu serta regulasi yang berlaku.

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan salah satu tahapan penting yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada calon apoteker dalam menghadapi dunia kerja khususnya di apotek. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2016), apoteker harus mampu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam menetapkan terapi untuk mendukung penggunaan obat yang rasional. Melalui PKPA, calon apoteker dapat belajar memahami peran apoteker sebagai penyedia layanan kesehatan dengan artian calon apoteker diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai masalah terkait penggunaan obat yang mungkin terjadi pada pasien dan memberikan anjuran yang tepat serta melakukan monitoring hingga dokumentasi terkait hal tersebut. Oleh karena itu, PKPA di Apotek Kimia Farma 0407 Mulyosari merupakan salah satu wadah yang diberikan kepada calon apoteker untuk belajar dan juga melihat secara nyata bagaimana praktik kefarmasian yang dilakukan di apotek.

## **1.2 Tujuan PKPA**

1. Meningkatkan pengetahuan calon apoteker mengenai peran apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberikan bekal bagi calon apoteker agar memiliki keterampilan, wawasan, dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan pengetahuan calon apoteker mengenai strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Memberikan gambaran bagi calon apoteker untuk melihat permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di apotek.
5. Memberikan bekal bagi calon apoteker untuk menjadi tenaga farmasi yang profesional.

### **1.3 Manfaat PKPA**

1. Mengetahui dan memahami peran apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memperoleh keterampilan, wawasan, dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mengetahui strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Mengetahui permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di apotek.
5. Meningkatkan kepercayaan diri untuk menjadi seorang apoteker yang profesional.